

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa yang dibelajarkan dengan model *problem based learning* menggunakan media PhET lebih baik dibandingkan dengan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa pada kelompok siswa yang memiliki motivasi di atas rata-rata lebih baik dibandingkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa pada kelompok siswa yang memiliki motivasi di bawah rata-rata.
3. Ada interaksi antara model *problem based learning* menggunakan media PhET dan motivasi dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa. Dalam penelitian ini motivasi di atas rata-rata dominan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa pada model *problem based learning* daripada di pembelajaran konvensional

5.2. Saran

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa

2. Peneliti selanjutnya menggunakan jangka waktu yang lebih lama karena waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran baik dibelajarkan dengan menggunakan model *problem based learning* dan dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional masih sangat kurang, sebab disesuaikan dengan jadwal sekolah yang bersangkutan.
3. Model *problem based learning* baik diterapkan karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa.
4. Dilihat dengan karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model *problem based learning*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk melakukan percobaan-percobaan sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon yang cepat akan melakukan model pembelajaran *problem based learning*
5. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengalokasi waktu yang lebih banyak sehingga pelaksanaannya lebih optimal.